

## RINGKASAN

Pencegahan kanker serviks bisa membantu menurunkan 40% angka kematian dengan mengoptimalkan upaya vaksinasi HPV, tes IVA dan Pap smear. Pendamping pasien merupakan salah satu target upaya pencegahan kanker serviks yang optimal. Pendamping memiliki pengalaman langsung dengan penderita kanker serviks dan dekat dengan paparan informasi mengenai kanker serviks. Meski demikian belum banyak penelitian yang mengkaji efek pendampingan dengan sikap dan perilaku preventif pendamping terhadap kanker serviks, khususnya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan antara lama pendampingan dan pengetahuan pendamping pasien kanker serviks dengan sikap pendamping terhadap upaya pencegahan kanker serviks.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 97 responden meliputi pendamping berjenis kelamin perempuan dalam rentang usia lebih dari 12 tahun sesuai dengan kriteria inklusi. Sampel diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lama pendampingan dan pengetahuan pendamping kanker serviks mengenai kanker serviks dan pencegahannya. Sikap pendamping terhadap pencegahan kanker serviks merupakan variabel dependen. Untuk mengetahui tingkat signifikansi, data yang terkumpul akan diuji menggunakan uji statistik *Chi-square* ( $X^2$ ) pada tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

Dalam hasil penelitian didapatkan rata-rata periode pendampingan sebesar 149 hari, dengan sebagian besar responden melakukan aktivitas pendampingan kurang dari *mean* lama pendampingan (62%). Hampir separuh dari responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang kanker serviks dan pencegahannya (48%). Lebih dari separuh responden (56%) memiliki sikap yang negatif terhadap upaya pencegahan kanker serviks. Setelah dilakukan uji *Chi-square* diperoleh nilai  $p=0,801$  ( $p>0,05$ ) untuk hubungan antara lama pendampingan dan sikap pendamping terhadap pencegahan kanker serviks dan  $p=0,048$  ( $p<0,05$ ) untuk hubungan antara pengetahuan pendamping pasien kanker serviks dengan sikap pendamping terhadap pencegahan kanker serviks.

Periode lama pendampingan pasien kanker serviks tidak memiliki hubungan yang bermakna dalam pembentukan sikap pendamping terhadap pencegahan kanker serviks. Di sisi lain, pengetahuan pendamping berperan dalam pembentukan sikap positif pendamping terhadap pencegahan kanker serviks. Pemberian edukasi bagi pendamping mengenai kanker serviks dan pencegahannya diharapkan dapat mendorong keinginan pendamping untuk ikut aktif dalam upaya pencegahan penyakit kanker serviks.

Kata kunci : Pendamping pasien kanker serviks, lama pendampingan, pengetahuan, sikap pencegahan.

**ABSTRACT**

**Background** : Cervical cancer prevention efforts are expected to be a solution to reduce approximately 40% of its case fatality rate by optimizing HPV vaccination, VIA Test and Pap smear Test. Caregivers as one of the best targets for cervical cancer preventions, witness cervical cancer condition in immediate environment and are close to sufficient source of knowledge about cervical cancer and its preventions. Albeit that fact, studies regarding cervical cancer prevention attitude for caregivers are rarely found, especially in Indonesia. This research aimed to identify the relationship between the length of caregiving and the knowledge of cervical cancer caregivers with their attitude toward cervical cancer prevention programs. **Method**: This study was an observational analytic research with cross sectional approach. Total sample of 97 female caregivers according to inclusion criteria were chosen using consecutive sampling technique. The data collected was tested using Chi-square test ( $X^2$ ) at significance level  $\alpha=0,05$ . **Results** : The results showed that mean for the length of caregiving was at 149 days with most caregivers had provided care less than the mean of the length of caregiving in this study (62%). Nearly half of caregivers had intermediate level of knowledge about cervical cancer and its prevention (48%). More than half of caregivers showed negative attitude toward cervical cancer prevention (56%). Chi-square test resulted in p value of 0.801 ( $p>0.05$ ) for the relationship between the length of caregiving and the caregivers' attitude toward cervical cancer prevention, and p value of 0,048 ( $p<0.05$ ) for the relationship between the knowledge of caregivers regarding cervical cancer and its prevention with caregivers' attitude toward cervical cancer preventive efforts. **Conclusion** : The length of caregiving was found not related to caregivers' attitude toward cervical cancer prevention.. Caregivers' knowledge regarding cervical cancer and its prevention was expected to increase their intention to actively participate in cervical cancer prevention efforts. Future research with more influencing factors analyzed on wider and deeper scales related to caregivers' attitude is needed in order to improve cervical cancer prevention efforts.

**Keywords** : Caregivers, length of caregiving, knowledge, cervical cancer prevention, attitude.